

hama. Kandungan serat 39,8%, panjang serat 29,2 mm, kekuatan 32,1 g/tex, kehalusan 4,9 mic, daya mulur 4,9%, dan keseragaman 88%.

Agri Kanesia 17

Varietas ini mampu menghasilkan kapas berbiji 1,3–3,9 t/ha tanpa pengendalian hama atau 1,1–3,0 t/ha dengan pengendalian hama. Kandungan serat 39,9%, panjang serat 28,7 mm, kekuatan 33,2 g/tex, kehalusan 4,9 mic, daya mulur 4,8%, dan keseragaman 88,1%.



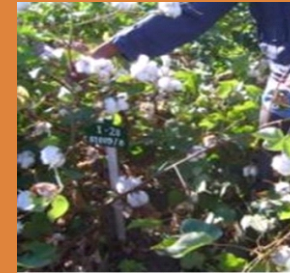
Agri Kanesia 18

Keunggulan kapas Agri Kanesia 18 adalah potensi hasilnya tinggi, mencapai 4 ton kapas berbiji per hektare tanpa pengendalian hama dan 3,1 t/ha dengan pengendalian hama. Kandungan serat 38,1%, panjang serat 28,9 mm, kekuatan 33 g/tex, kehalusan 5,1 mic, daya mulur 5,1%, dan keseragaman 87,9%.



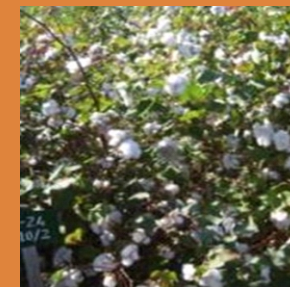
Agri Kanesia 19

Kapas Agri Kanesia 19 mampu menghasilkan kapas berbiji 1,3–4,4 t/ha tanpa pengendalian hama atau 0,8–2,6 t/ha dengan pengendalian hama. Varietas ini sesuai untuk pengembangan kapas tanpa pestisida. Kandungan serat 37,6%, panjang serat 29,6 mm, kekuatan 33 g/tex, kehalusan 4,4 mic, daya mulur 5,9%, dan keseragaman 88,6%.



Agri Kanesia 20

Keunggulan kapas Agri Kanesia 20 adalah potensi hasilnya tinggi, yaitu mencapai 4 ton kapas berbiji per hektare tanpa pengendalian hama atau 2,9 t/ha dengan pengendalian hama. Kandungan serat 38%, panjang serat 30 mm, kekuatan 31,4 g/tex, kehalusan 4,6 mic, daya mulur 5,2%, dan keseragaman 88,3%.



Sumber informasi:

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2015. 500 Teknologi Inovatif Pertanian. IAARD Press, Jakarta.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
Jalan Raya Karangploso, Kotak Pos 199 Malang
Telepon : (0341) 491447
Faksimile : (0341) 485121
Email : balittas@litbang.pertanian.go.id

Varietas Unggul Kapas Seri Kanesia



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2018

Serat kapas merupakan bahan baku utama industri tekstil dan produk tekstil. Meski termasuk produsen utama tekstil dunia, Indonesia masih bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan industri tekstil dalam negeri. Oleh karena itu, produksi kapas dalam negeri terus ditingkatkan, salah satunya melalui intensifikasi penanaman kapas menggunakan varietas unggul.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah menghasilkan 20 varietas unggul kapas seri Kanesia, mulai dari Kanesia 1 hingga Agri Kanesia 20. Berikut ini deskripsi varietas Kanesia 10 hingga Agri Kanesia 20.

Kanesia 10

Kapas varietas Kanesia 10 mulai berbunga pada umur 55–60 hari setelah tanam. Potensi hasil kapas berbiji mencapai 3 t/ha. Seratnya bermutu tinggi, dengan proporsi serat 45–47%, panjang 29 mm, kekuatan 27,1 g/tex, daya mulur 6,3%, kehalusan 4,4 mic, dan keseragaman 83,7%. Daya adaptasinya cukup luas dan berpotensi dikembangkan secara komersial.



Kanesia 11

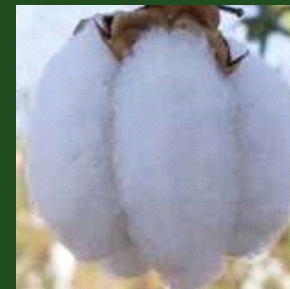
Produktivitas kapas unggul Kanesia 11 mencapai 2 ton kapas berbiji per hektare pada kondisi tanpa insektisida. Mutu seratnya memenuhi persyaratan industri tekstil, dengan proporsi serat 38,9%, panjang 28 mm,



kekuatan 27,8 g/tex, kehalusan 4,5 mic, dan keseragaman 83,3%. Tahan terhadap hama utama kapas *Amrasca biguttula* dan potensial dikembangkan secara komersial.

Kanesia 12

Varietas Kanesia 12 mulai berbunga pada umur 55–60 hari setelah tanam dengan potensi hasil kapas berbiji lebih dari 3 t/ha. Kandungan serat 34,5%, panjang serat 29,3 mm, kehalusan 4,6 mic, kekuatan 29,5 g/tex, daya mulur 6,1%, dan keseragaman 84,6%. Toleran terhadap hama *A. biguttula* dan beradaptasi dengan baik di berbagai area pengembangan kapas.



Kanesia 13

Kanesia 13 memiliki potensi hasil kapas berbiji sebesar 1,5–2,5 t/ha tanpa pestisida. Bila menggunakan pestisida minimal, hasilnya lebih dari 3 t/ha. Kandungan serat 36,4%, panjang 26,9 mm, kehalusan 5,1 mic, kekuatan 28,3 g/tex, daya mulur 6,8%, dan keseragaman 83,6%. Toleran terhadap *A. biguttula* dan beradaptasi secara luas di berbagai area pengembangan kapas.



Kanesia 14

Kanesia 14 toleran terhadap kondisi lahan dengan air terbatas dan tahan terhadap hama *A. biguttula*. Hasil kapas berbiji berkisar 1–2 t/ha pada kondisi air terbatas atau 3,9 t/ha pada kondisi air optimal. Seratnya bermutu tinggi dengan kandungan serat 39%, panjang 28,5 mm, kehalusan 4,7 mic, kekuatan 31,2 g/tex, daya mulur 6,1%, dan keseragaman 84,7%.



Kanesia 15

Kanesia 15 toleran kekeringan sehingga sesuai dikembangkan di daerah tadah hujan. Tahan terhadap hama *A. biguttula*. Umur panen 115–120 hari dengan hasil kapas berbiji berkisar 1–2,2 t/ha pada kondisi air terbatas dan 1,6–3,6 t/ha pada kondisi air optimal. Kandungan serat 44% dan seratnya bermutu tinggi dengan panjang 30 mm, kehalusan 4,9 mic, kekuatan 32,2 g/tex, daya mulur 5,6%, dan keseragaman 86,5%.



Agri Kanesia 16

Keunggulan kapas Agri Kanesia 16 adalah potensi hasilnya tinggi, mencapai 3,8 ton kapas berbiji per hektare tanpa pengendalian hama atau 3 t/ha dengan pengendalian

